

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan di Kota Sukabumi dengan responden di KPP Pratama Sukabumi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* sebanyak 100 responden. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi pajak dan sistem *e-filing*, sedangkan untuk variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Sukabumi.
2. Sistem *e-filing* tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Sukabumi.
3. Literasi pajak dan sistem *e-filing* berpengaruh simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Sukabumi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), sesuai dengan hasil yang didapatkan dari kuesioner diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi tentang pengetahuan dan pemahaman pajak, menghitung pajak serta meningkatkan sosialisasi tentang sistem *coretax* yang merupakan sistem perpajakan digital terbaru yang akan berlaku di tahun 2025. Mengingat penerapan sistem *e-filing* di KPP Pratama Sukabumi yang tidak berpengaruh, dikarenakan sosialisasi tentang *e-filing* di KPP Pratama Sukabumi belum terlalu baik sehingga menyebabkan sebagian wajib pajak kurang paham tentang cara menggunakan *e-filing*. Diharapkan kepada DJP untuk selalu memperhatikan sosialisasi di daerah pelosok atau bukan kota besar dengan melihat pengalaman sosialisasi *e-filing* sebelumnya,

agar sistem terbaru yaitu *coretax* dapat membantu wajib pajak melaporkan SPT nya dengan mudah sehingga dapat menjadi salah satu faktor kepatuhan wajib pajak meningkat.

2. Bagi wajib pajak, sesuai dengan hasil yang didapatkan dari kuesioner diharapkan untuk dapat meningkatkan kesadaran dalam melakukan kewajibannya dan kemauan untuk mencari tahu tentang pengetahuan pajak serta pemahaman bagaimana menggunakan sistem *e-filing*. Diharapkan pula kepada wajib pajak untuk mengikuti sosialisasi ataupun seminar tentang pajak yang diselenggarakan oleh DJP tiap tahunnya, agar sistem *e-filing* dapat dimanfaatkan dengan baik. Kemauan dari diri sendiri diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode yang berbeda, seperti metode wawancara sehingga memperoleh jawaban yang lebih jujur dan mendalam. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel yang berbeda, agar berkemungkinan memiliki faktor yang berpengaruh lebih besar dari penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya juga diharapkan agar dapat mengelompokkan responden sesuai dengan latar belakang pekerjaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, sehingga adanya kemungkinan data yang bias, misalnya akibat responden mengisi kuesioner secara sembarangan maupun pengisian yang tidak jujur. Sehingga diperlukan untuk menguji data kembali dengan tujuan memastikan bahwa data tersebut layak atau tidak untuk digunakan pada penelitian ini.
2. Selain itu, hasil *r square* dari variabel penelitian ini hanya sebesar 32,6%, artinya ada faktor lain yang dapat berpengaruh lebih besar terhadap kepatuhan wajib pajak.